Performace testing adalah jenis tes perangkat lunak yang digunakan untuk menguji seberapa baik suatu aplikasi atau sistem bekerja di bawah beban yang berat atau volume yang besar. Berikut adalah beberapa jenis dari performance testing:

1. Load testing: Load testing digunakan untuk menguji performa sistem di bawah beban yang meningkat secara bertahap, untuk mengetahui batas kapasitas sistem dan kinerjanya di bawah beban tersebut.
2. Stress testing: Stress testing digunakan untuk menguji performa sistem di bawah tekanan atau beban yang ekstrim dan melebihi batas kapasitas sistem. Tes ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem akan bereaksi dan apakah akan tetap berfungsi dengan benar dalam situasi tersebut.
3. Soak testing: Soak testing adalah tes yang dilakukan untuk jangka waktu yang lama (biasanya beberapa jam atau bahkan beberapa hari) untuk mengetahui bagaimana sistem beroperasi dalam kondisi beban yang konsisten.
4. Spike testing: Spike testing dilakukan untuk menguji performa sistem ketika terjadi lonjakan lalu lintas yang tiba-tiba atau beban yang tiba-tiba meningkat secara drastis. Tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cepat sistem bisa merespon terhadap lonjakan tersebut dan bagaimana performa sistem tetap stabil.
5. Endurance testing: Endurance testing digunakan untuk menguji kemampuan sistem untuk menangani beban secara konsisten selama periode waktu yang lama. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem mampu bertahan dalam waktu yang lama dan bagaimana kinerjanya di bawah beban yang konsisten.
6. Volume testing: Volume testing adalah tes yang digunakan untuk menguji kinerja sistem ketika dihadapkan dengan volume data yang besar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem mampu menangani data dengan cepat dan akurat, serta seberapa besar kapasitas sistem untuk menampung data.